

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK pada tingkat satuan Pendidikan tingkat atas kelas X Kabupaten Sintang terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar sebagai kesimpulan berikut ini

1. Penerapan kurikulum merdeka belajar pada sekolah SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 kelam Permai sudah berjalan cukup lancar, tetapi masih ada metode pembelajaran yang belum di terapkan seperti metode menggunakan pemecahan masalah yang mengangkat sebuah judul permasalahan untuk membuat projek, dua sekolah ini juga sama-sama pernah memberikan tugas dan menyampaikan materi menggunakan media online kepada siswa
2. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai akhir siswa yaitu nilai raport siswa selama satu tahun, melalui kehadiran siswa, sikap, cara berpikir dan motoric siswa saat dilapangan, untuk siswa yang motoriknya kurang dari yang lain guru memberikan perlakuan khusus kepada siswa tersebut dengan meberikan latihan bertahap. Pada kurikulum ini juga siswa dapat memilih mata pelajaran minat dan bakatnya dan dengan adanya cara belajar seperti ini bisa semakin memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
3. Solusi untuk hambatan yang guru penjas ini alami untuk sekolah SMAN 4 Sintang yaitu guru harus mengenal lagi karakter masing-masing siswa dan untuk SMAN 1 Kelam Permai guru memodifikasi dalam pembelajaran dan membawa siswa untuk belajar diluar dengan menyewa lapangan dan sarana agar siswa dapat mendapat ilmu yang cukup dari sekolah karena sekolah SMAN 1 kelam Permai ini untuk sarana dan prasarananya dan juga fasilitas tidak memadai dari sekolah

## **B. Saran**

Melalui uraian di atas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mengatasi tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK pada tingkat satuan Pendidikan tingkat atas kelas X Kabupaten Sintang

### **1. Bagi sekolah**

Untuk sekolah SMAN 4 Sintang agar selalu rutin mengikuti pelatihan guru penggerak yang dilakukan secara daring, dan untuk sekolah SMAN 1 Kelam Permai agar memberikan fasilitas dan sarana prasarana bagi mata pelajaran penjas agar siswa lebih efektif belajar disekolah.

### **2. Bagi guru mata pelajaran penjas**

Hendaknya guru semakin memahami dan mengenal karakteristik siswa sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran, dan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar siswa konsentrasi dalam proses pembelajaran berlangsung

### **3. Bagi siswa**

Bagi siswa, hendaknya pada jam mata pelajaran berlangsung dan saat guru menjelaskan jangan selalu izin untuk keluar kelas dan jangan suka mengobrol sendiri agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik